

CORPORATE GOVERNANCE, LAVERAGE, SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh:

Ika Yuliana

Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025

Pendahuluan

Perbedaan pandangan dan kepentingan ini memicu munculnya perilaku penghindaran pajak atau *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak, yaitu dengan tujuan mencari celah untuk mengurangi beban pajak secara legal tanpa melanggar peraturan perpajakan

Target dan Realisasi
Penerimaan Pajak Tahun
2018-2022

Tahun	Target (miliar Rp)	Realisasi (miliar Rp)	Prosentase (%)
2018	1.424,00	1.313,51	92,23
2019	1.577,56	1.332,06	84,44
2020	1.198,82	1.069,97	89,25
2021	1.229,58	1.277,53	103,90
2022	1.716,76	1.506,90	87,78

Bahwa setiap tahunnya target penerimaan pajak negara cenderung naik, namun pada realisasinya tidak tercapai secara optimal

Perbedaan Hasil
penelitian

Variabel	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Kepemilikan Institusional terhadap T.A	(Novita & Herliansyah, 2019) dan (Darsani & Sukartha, 2021)	(Dewi & Oktaviani, 2021) dan (Putriyanti & Maria, 2022)
Komisaris Independen terhadap T.A	(Sarasati & Asyik, 2019) dan (Dewi & Oktaviani, 2021)	(Wijayanti & Merkusiwati, 2017) dan (Resca & Ramadhan, 2023)
Komite Audite terhadap T.A	(Novita & Herliansyah, 2019), (Viona et al., n.d.) dan (Hanifah, 2021)	(Resca & Ramadhan, 2023)
Leverage terhadap T.A	(Prabowo & Sahlan, 2022), (Saputra Abd Wahid et al., 2020) dan (Suyanto & Kurniawati, 2022)	(Dewi & Oktaviani, 2021) dan (Tanajaya & Nazir, 2021)
Sales Growth terhadap Tax Avoidance	(Pembayun Khamisan & Dwi Astuti, 2023), (Resca & Ramadhan, 2023), dan (Widiyantoro & Sitorus, 2019)	(Putty & Badjuri, 2023) dan (Tanajaya & Nazir, 2021)
Kepemilikan Institusional terhadap T.A dengan moderasi Firm Size	(Safitri & Oktris, 2023) dan (Soimah et al., 2020)	(Putriyanti & Maria, 2022) dan (Rahmadian et al., 2023)
Komisaris Independen terhadap T.A dengan moderasi Firm Size	(Soimah et al., 2020) dan (Prastyatini & Yuliana, 2022)	(Putriyanti & Maria, 2022) dan (Hanifah, 2021)
Komite Audit terhadap T.A dengan moderasi Firm Size	(Viona et al., n.d.) dan (Hanifah, 2021)	(Resca & Ramadhan, 2023)
Leverage terhadap T.A dengan moderasi Firm Size	(Prabowo & Sahlan, 2022), (Suyanto & Kurniawati, 2022) dan (Saputra Abd Wahid et al., 2020)	(Vendra, 2021)
Sales Growth terhadap T.A dengan moderasi Firm Size	(Pembayun Khamisan & Dwi Astuti, 2023) dan (Resca & Ramadhan, 2023)	(Khu, 2021) dan (Uliandari et al., 2021)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

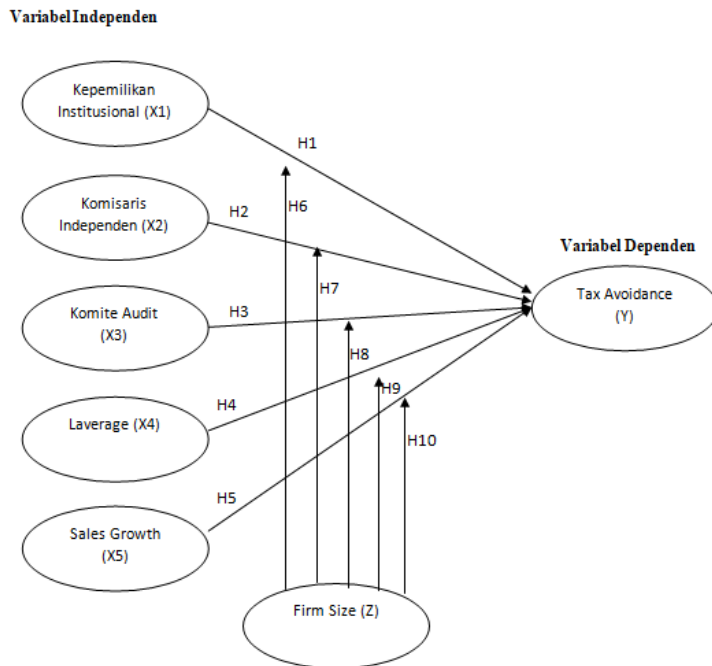
Rumusan masalah :

1. Apakah Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* ?
2. Apakah Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* ?
3. Apakah Komite Audit Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* ?
4. Apakah Lverage Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* ?
5. Apakah Sales Growth Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* ?
6. Apakah *Firm Size* Memoderasi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* ?
7. Apakah *Firm Size* Memoderasi Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* ?
8. Apakah *Firm Size* Memoderasi Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance* ?
9. Apakah *Firm Size* Memoderasi Lverage Terhadap *Tax Avoidance* ?
10. Apakah *Firm Size* Memoderasi *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi .

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1 : Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance***
- H2 : Komisari Independen Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance***
- H3 : Komite Audit Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance***
- H4 : Leverage Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance***
- H5 : Sales Growth Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance***
- H6 : *Firm Size* Memoderasi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance***
- H7 : *Firm Size* Memoderasi Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance***
- H8 : *Firm Size* Memoderasi Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance***
- H9 : *Firm Size* Memoderasi Leverage Terhadap *Tax Avoidance***
- H10 : *Firm Size* Memoderasi Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance***

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif

Sumber Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan

Populasi

Pada perusahaan manufaktur sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI berjumlah 41 perusahaan tahun 2018-2022

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling sehingga diperoleh 21 dikali 5 tahun pengamatan yaitu 105 laporan keuangan

Adapun kriteria pengambilannya sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi Perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI	41
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap	(11)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel penelitian	(9)
Jumlah Sampel Terpilih		21
Total Sampel Penelitian		21 X 5 = 105 Laporan Keuangan

Metode

Variabel	Indikator	Skala	Teori
Kepemilikan Institutional (X1)	$\frac{\text{Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} 100\%$	Rasio	(Nurastikha, 2020) Dan (Wanudyaningrum, 2018)
Komisaris Independent (X2)	$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Anggota Komisaris}} 100\%$	Rasio	(Nurastikha, 2020) Dan (Wanudyaningrum, 2018)
Komite Audit (X3)	Jumlah Anggota Komite Audit	Rasio	(Nurastikha, 2020), (Wanudyaningrum, 2018) Dan (Nur Hanifah, 2022)
Leverage (X4)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Prabowo & Sahlan, 2022) Dan (Dewi & Oktaviani, 2021)
Sales Growth (X5)	$\frac{\text{Sales T} - \text{Sales T} - 1}{\text{Sales T} - 1}$	Rasio	(Widiyantoro & Sitorus, 2019) Dan (Prabowo & Sahlan, 2022)
Tax Avoidance (Y)	$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}} 100\%$	Rasio	(Suyanto & Kurniawati, 2022) Dan (Khu, 2021)
Firm Size (Z)	Logtotal Aset	Rasio	(Wijayanti & Merkusiwati, 2017) Dan (Nugraha Et Al., 2023)

Teknik analisis

Analisis Partial Least Squares (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS 3. Analisis PLS ini terdiri dari 2 model yaitu outer model menilai validitas atau reabilitas dan inner model memprediksi hubungan antar variabel laten yang dinilai dari R-Square.

Uji Hipotesis :

- Jika p value <0,05 maka hipotesis akan diterima
- Jika p value >0,05 maka hipotesis akan ditolak

Hasil dan Pembahasan

Inner Model

	R Square
Firm.Size_Z	0,539
Tax.Av_Y	0,689

Nilai R^2 (*Rsquare*) yaitu sebesar 0.689 berarti validitas nilai perusahaan memiliki konstruk yang dapat dijelaskan oleh konstruk *tax avoidance* dan hasil efek moderasi yang dihasilkan sebesar 68,9 % sedangkan 31,1% mampu diterangkan oleh variabel diluar penelitian ini

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
K.INS_X1 -> Tax.Av_Y	2,304	0,046
KOM.IND_X2 -> Tax.Av_Y	1,991	0,049
KOM.ADT_X3 -> Tax.Av_Y	3,073	0,042
Leverage_X4 -> Tax.Av_Y	1,966	0,047
Sales.Grw_X5 -> Tax.Av_Y	2,820	0,013
Moderating Effect 1 -> Tax.Av_Y	2,480	0,036
Moderating Effect 2 -> Tax.Av_Y	2,220	0,023
Moderating Effect 3 -> Tax.Av_Y	2,017	0,043
Moderating Effect 4 -> Tax.Av_Y	2,768	0,043
Moderating Effect 5 -> Tax.Av_Y	2,838	0,040

Hasil t statistik dalam pengujian ini adalah 2,304, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 2,304 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,046 juga kurang dari 0,05 (P Value 0,046 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*)

Hasil t statistik dalam pengujian ini adalah 1,991, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 1,991 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,049 juga kurang dari 0,05 (P Value 0,049 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa komisaris independent memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil t statistik dalam pengujian ini adalah 3,073, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 3,073 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,042 juga kurang dari 0,05 (P Value 0,042 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa komite audit memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil t statistik dalam pengujian ini adalah 1,966, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 1,966 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,047 juga kurang dari 0,05 (P Value 0,047 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa leverage memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*)

Hasil t statistik dalam pengujian ini adalah 2,820, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 2,820 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,013 juga kurang dari 0,05 (P Value 0,013 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa sales growth memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil t statistik dalam pengujian moderating effect 1 adalah 2,480, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 2,480 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,036 juga kurang dari 0,05 (P Value 0,036 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa firm size mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap Tax Avoidance

Hasil t statistik dalam pengujian moderating effect 2 adalah 2,220, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 2,220 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,023 juga kurang dari 0,05 (P Value 0,023 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa firm size mampu memoderasi komisaris independen terhadap Tax Avoidance

Hasil t statistik dalam pengujian moderating effect 2 adalah 2,017, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 2,017 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,043 juga lebih rendah dari 0,05 (P Value 0,43 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa firm size mampu memoderasi Komite Audit terhadap Tax Avoidance.

Hasil t statistik dalam pengujian moderating effect 4 adalah 2,768, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 2,768 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,043 juga kurang dari 0,05 (P Value 0,043 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa firm size mampu memoderasi leverage terhadap Tax Avoidance.

Hasil t statistik dalam pengujian moderating effect 4 adalah 2,838, yang lebih dari nilai t tabel sebesar 1,96 (T statistik 2,838 > T tabel 1,96). Selain itu, P Value sebesar 0,043 juga lebih rendah dari 0,05 (P Value 0,040 < 0,05). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa firm size mampu memoderasi pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance.

Kesimpulan

1. Kepemilikan institusional memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*),
2. Komisaris independent memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*),
3. Komite audit memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*),
4. *Leverage* mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*),
5. *Sales growth* mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*),
6. *Firm size* mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap *Tax Avoidance*,
7. *Firm size* mampu memoderasi komisaris independen terhadap *Tax Avoidance*,
8. *Firm size* mampu memoderasi Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*,
9. *firm size* mampu memoderasi *leverage* terhadap *Tax Avoidance* dan
10. *Firm size* mampu memoderasi *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*.

Referensi

- N. Nurastikha, “Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018),” *Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Brawijaya*, 2020.
- R. Wanudyaningrum, “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi,” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018.
- I. Nur Hanifah, “Corporate Governance, Likuiditas, Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Literasi Akunt.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–14, 2022, Doi: 10.55587/Jla.V2i1.5.
- A. Prabowo And R. Sahlan, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019),” *Media Akunt. Perpajak.*, Vol. 6, No. 2, Pp. 55–74, 2022, Doi: 10.52447/Map.V6i2.5126.
- S. L. Dewi And R. M. Oktaviani, “Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance,” *Akurasi J. Stud. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 179–194, 2021, Doi: 10.29303/Akurasi.V4i2.122.
- A. Prabowo And R. Sahlan, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019),” *Media Akunt. Perpajak.*, Vol. 6, No. 2, Pp. 55–74, 2022, Doi: 10.52447/Map.V6i2.5126.
- C. S. Widiyantoro And R. R. Sitorus, “Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating,” *Media Akunt. Perpajak.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 01–10, 2019, [Online]. Available: [Http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/Map%0apengaruh](http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/Map%0apengaruh)
- S. Suyanto And T. Kurniawati, “Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Manaj. Terap. Dan Keuang.*, Vol. 11, No. 04, Pp. 820–832, 2022, Doi: 10.22437/Jmk.V11i04.16725
- C. A. Khu, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” Pp. 1–18, 2021.
- Y. C. Wijayanti And N. K. L. A. Merkusiwati, “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, Vol. 20, No. 1, Pp. 699–728, 2017.
- D. B. Nugraha, T. H. Utamingtyas, And D. K. Respati, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022,” *J. Akuntansi, Perpajak. Dan Audit.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 802–821, 2023.

